

---

## Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Peserta Didik melalui Media Audio Visual di SMA

---

### INFO PENULIS    INFO ARTIKEL

Yulisna    ISSN: 2807-7474  
[lisnayuli25@gmail.com](mailto:lisnayuli25@gmail.com)    Vol. 2, No. 3, Desember 2022  
SMA Negeri 1 Sungai Aur    <http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Hendri Ikhwansyah  
[hendriikhwansyah@gmail.com](mailto:hendriikhwansyah@gmail.com)  
SMA Negeri 2 Pring sewu

Nur Asnah  
[Nurasnah902@gmail.com](mailto:Nurasnah902@gmail.com)  
SMA Negeri 1 Siberut tengah

Istimiranti  
[istimiranti1@gmail.com](mailto:istimiranti1@gmail.com)  
SMA Negeri 2 Menggala

Nursinpelma  
[nursinpelma@gmail.com](mailto:nursinpelma@gmail.com)  
SMP Al-quran Zamada

Aprisal  
[aprisalpai@gmail.com](mailto:aprisalpai@gmail.com)  
SMA Negeri 2 Lembang

© 2022 Unsultra All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Yulisna, IkhwanSyah, H., Asnah, N., Istimiranti, Nursin, & Aprisal. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Peserta Didik melalui Media Audio Visual di SMA. *Sultra Educational Journal*, 2(3), 237-241.

---

### Abstrak

Pendidikan pada saat sekarang mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat. Sehingga ada sebutan abad 21 atau 4.0 serba teknologi. Begitu juga dengan kemampuan pendidik dituntut dalam pengembangan kompetensinya agar hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini tidak terlepas dari strategi atau metode yang digunakan agar peserta didik lebih merasa merdeka belajar. Begitu juga dengan tahfiz Quran sekarang sangat digaungkan sebagai pedoman hidup bagi manusia. Sehingga peserta didik selain hafal al-quran juga hendaknya mampu membaca sesuai tajwid dan mengetahui hukum bacaan yang dibacanya. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran. Adapun tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar tajwid peserta didik melalui media audio visual dan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian tindakan kelas. Sedangkan sumber data yang saya ambil adalah sumber data utama atau primer yaitu peserta didik kelas XI IPS4 SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat terdiri dari 4 laki laki 8 perempuan.. Sedangkan untuk data pelengkap atau skunder saya ambil dari guru sebagai observer ketika proses pembelajaran berlangsung selama 3 siklus yaitu siklus 1, siklus 2 dan siklus 3. Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes tertulis. Dari hasil yang peneliti peroleh hasil belajar tajwid peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan media audio visual. Ini dibuktikan dengan persentase hasil belajar pada tahap 1 59 %, tahap 2 66% dan tahap 3 100%. Dari hasil inilah peneliti berasumsi bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Karena semua peserta didik sudah melebihi batas KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70.

**Kata Kunci:** Peningkatan, Hasil Belajar, Tajwid, Peserta Didik

### Abstract

Improvement of Students Tajweed Learning Outcomes through audio-visual media at SMAN 1 Sungai Aur" Education is currently experiencing very rapid development and progress. So that there is a designation of the 21st century or 4.0 all-technology. Likewise, the ability of educators is demanded in developing their competencies so that student learning outcomes experience an increase. This is inseparable from the strategies or methods used so that students feel more independent in learning. Likewise, the tahfiz of the Quran is now highly echoed as a guide for human life. So that students besides memorizing the Koran should also be able to read according to recitation and know the laws of reading what they read. To overcome the existing problems, the researchers used the use of audio-visual media in learning. As for the purpose of this classroom action research is to find out the increase in students' tajwid learning outcomes through audio-visual media and the use of audio-visual media in learning. The type of research that researchers use is classroom action research. While the data sources that I took were the main or primary data sources, namely class XI IPS4 students at SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat consisting of 4 men and 8 women. As for the complementary or secondary data, I took them from the teacher as an observer when the learning process lasted for 3 cycles namely cycle 1, cycle 2 and cycle 3. In this study there were four stages namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection was carried out using observation and written test. From the results that the researchers obtained, the students' tajwid learning outcomes increased by using audio-visual media. This is evidenced by the percentage of learning outcomes in stage 1 59%, stage 2 66% and stage 3 100%. From these results the researcher assumes that learning outcomes have increased. |Because all students have exceeded the KKM limit set by the school, namely 70.

**Key Words:** Improvement, Learning Outcomes, Tajwid, Students

## A. Pendahuluan

Guru adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan. Karena berhasil atau tidaknya pembelajaran ditentukan dari guru itu sendiri. Sehingga dituntutlah guru yang

kreatif, inovatif agar materi ajar mudah dipahami peserta didik dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam UUD RI No. 20 Tahun 2003 dijelaskan: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pemanfaatan media dalam mentransfer pengetahuan sangatlah dibutuhkan, agar peserta didik terangsang untuk belajar dan menarik perhatian mereka. Media pembelajaran menurut Rozzi dan Breidle dalam Sanjaya (2012) adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipergunakan untuk tujuan pendidikan. Sedangkan Arsyad (2013) mengatakan media itu adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa. Arsyad (2013) juga mengatakan media audio visual merupakan cara untuk menyampaikan materi dengan memakai mesin mekanis untuk menyajikan pesan audio visual.

Dalam pencarian identitas diri seorang peserta didik diharapkan mampu membentuk konsep dirinya yang positif karena pengaruh terhadap pola pikirnya, perilakunya, serta pendidikan dalam pencapaian hasil belajarnya tanpa adanya minat belajar yang tinggi sekuat apapun guru mengarahkan, orang tua, tenaga pendidik dan juga sarana sekolah maka peserta didik tersebut akan tetap malas belajar. Sehingga terkadang peserta didik kurang mampu menjawab soal yang diberikan guru, malahan tak sedikit peserta didik hanya menjawab 1 atau 2 pertanyaan dan ada juga kertasnya masih putih seperti semula yang diberikan pengawas atau guru bidang studi terutama dalam kajian analisis tajwid, termasuk dalam keterampilan peserta didik membaca Al-quran sesuai tajwid masih jauh dari apa yang diharapkan. Akibatnya nilai yang diperoleh tidak memuaskan. Untuk itu seorang guru perlu menciptakan model pembelajaran yang disukai peserta didik untuk membatasi antara teori dan praktik belajar seperti terdapat dalam Proptenas terutama dalam penggunaan media pembelajaran seperti audio visual yang pada saat sekarang ini dijadikan salah satu media pembelajaran dalam bacaan Alquran.

Al-quran merupakan sumber dari hukum Islam. Sudah kewajiban umat Islam untuk memuliakannya sebagai kitab suci dan pedoman hidup. Memuliakannya dengan salah satu cara membaca al-quran dengan baik dan benar. Karena keutamaan orang membaca al-quran dijelaskan dalam surah Al-Kahfi ayat 27;

وَأَنْتَ مَا أَوْجِي إِلَيْكَ مِنْ كِتَابِ رَبِّكَ لَا مُبَدِّلَ لِكَلِمَاتِهِ وَلَنْ تَجِدَ مِنْ دُونِهِ مُنْتَحَدًا

**Artinya:** Dan bacakanlah (Muhammad) apa yang diwahyukan kepadamu, yaitu Kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya. Dan engkau tidak akan dapat menemukan tempat berlindung selain kepada-Nya.

Pembelajaran yang menggunakan media yang bagus akan menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi. Terlebih dalam praktik membaca al-quran. Sebab menggunakan gambar, video dan suara yang dapat mereka tirukan.

Orang tua juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena tak jarang peserta didik mendapatkan masalah di rumah dengan orang tua terbawa kesekolah dan mengenai mental peserta didik tersebut sehingga hasil belajar tidak ada sama sekali dikarenakan pikirannya sudah terganggu. Sehingga guru harus bisa menempatkan strategi untuk menimbulkan semangat peserta didik yang berimbas terhadap hasil belajar peserta didik tersebut (Nisa, 2017). Karena tidak jarang ditemukan jika guru dalam proses belajar mengajar dan salah strategi, maka peserta didik dalam masalah, peserta didik akan membangkang, keluar kelas dan tidak mendengarkan ajaran yang diberikan guru.

Ini suatu permasalahan yang dihadapi peserta didik yang perlu diselesaikan baik oleh guru bidang studi, ataupun untuk mengatasi hal tersebut dikatakan paradigma pendidikan yang dominan untuk meningkatkan mutu pendidikan mencakup: kurikulum, pedagogik dan penilaian hasil belajar. Kurikulum adalah bahan ajar atau materi yang untuk disampaikan kepada peserta didik, pedagogik adalah proses pembelajaran guru dengan menggunakan model pembelajaran sedangkan penilaian itu evaluasi sesuai dengan SKKD yang telah ditetapkan. Tinggi rendahnya minat belajar peserta didik sangat ditentukan oleh faktor-faktor pendidikan dan pembelajaran seperti guru, peserta didik dan lingkungan lainnya. Dalam hal ini pembelajaran akan berhasil guru perlu menumbuhkan minat belajar peserta didik dan guru juga harus kreatif (Suprihatin, 2015).

Selain itu seorang guru juga harus memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan yang relevan dengan model dan pendekatan. Seperti problem solving untuk meningkatkan kemampuan dan minat belajar peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Karena kitaketahui pemecahan masalah itu atau problem solving untuk menanamkan kepada peserta didik bagaimana berpikir sistematis dan logis dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Begitu juga dengan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.

Orang tua juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena tak jarang peserta didik mendapatkan masalah di rumah dengan orang tua terbawa kesekolah dan mengenai mental peserta didik tersebut sehingga hasil belajar tidak ada sama sekali dalam sehari itu karena pikirannya sudah terganggu. Sehingga guru harus bisa menempatkan strategi media untuk menimbulkan semangat peserta didik yang berimbang terhadap hasil belajar peserta didik tersebut (Ghani, 2015) karena tidak jarang ditemukan jika guru dalam proses belajar mengajar salah strategi dan media, peserta didik dalam masalah akan membangkang, keluar kelas dan tidak mendengarkan ajaran yang diberikan guru (Firmansyah, 2015). Sehingga dalam pembacaan al-quran juga dimulai dari rumah yang dalam hal ini perlu penuntunan dari orang tua.

SMAN 1 Sungai Aur adalah salah satu sekolah formal di bawah naungan dinas provinsi. Dari observasi penulis di lapangan serta praktik langsung dalam kelas bahwa dalam pembacaan al-quran peserta didik SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat sebagian peserta didik kurang mampu dalam pembacaan al-quran sesuai ilmu tajwid.

Wawancara penulis dengan salah satu peserta didik kelas XI IPS4 bahwa dalam hal ini dipicu oleh kurang maksimalnya pendidik atau guru dalam memanfaatkan media, seperti media audio visual dalam proses pembelajaran berlangsung. Sehingga peserta didik kurang berminat belajar ilmu tajwid atau membaca al-quran.

Berangkat dari permasalahan inilah penulis tergugah untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas yang dituangkan dalam PTK yang berjudul: Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Peserta Didik Melalui Audio Visual di SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat.

## B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian Tindakan kelas. Populasi dalam penelitian ini yaitu Peserta didik kelas XI IPS 4 SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat berjumlah 25 Orang. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah observasi selama kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

## C. Hasil dan Pembahasan

Melihat hasil tes pada studi awal, kemudian dilanjutkan perbaikan siklus I, siklus II dan siklus III, terlihat bahwa setiap siklus perbaikan pembelajaran terjadi kenaikan dalam hal pembacaan al-quran sesuai ilmu tajwid saat pembelajaran dalil iman kepada kitab taat dan patuh kepada orang tua dan guru serta asmaul husna dengan menggunakan media audio visual.

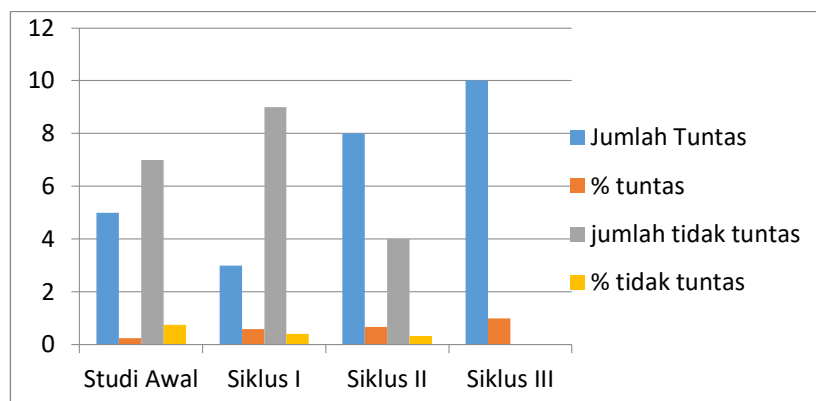
Selain itu keaktifan peserta didik juga mengalami peningkatan disetiap siklus. Setiap tindakan perbaikan dari studi awal, siklus I, siklus II dan siklus III selalu ada peningkatan yaitu pada studi awal 5 siswa (25%) yang tuntas dari 12 siswa, siklus I sebanyak 12 siswa (59%) yang tuntas dari 12 siswa yang hadir, siklus II sebanyak 8 orang (66,66%) yang tuntas dari 12 siswa yang hadir, dan siklus III sebanyak 12 siswa (100%) sudah tuntas dari KKM. Hal ini membuktikan manfaat dari media audio visual mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMAN 1 Sungai Aur. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Siswa Melalui Media Audio Visual

No	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1.	Studi awal	5	25%	7	75%
2.	Siklus I	3	62,5%	9	41%

No	Tahap	Siswa Tuntas		Siswa Tidak Tuntas	
		Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
3	Siklus II	8	70,83%	4	33%
4	Siklus III	10	100%	0	0%

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran tentang dalil dan ilmu tajwid dengan menggunakan audio visual sangat mempengaruhi keberhasilan atau peningkatan hasil belajar peserta didik. Berikut ini gambaran peningkatan hasil belajar peserta didik dalam bentuk diagram batang.



#### D. Kesimpulan

Dari uraian di atas dapat penulis simpulkan bahwa: melalui penggunaan media audio visual hasil belajar peserta didik meningkat. Begitu dengan penggunaan media audio visual sangatlah bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar tajwid peserta didik di SMAN 1 Sungai Aur Pasaman Barat. Hal dibuktikan dengan hasil belajar tajwid yang terus meningkat, kemudian juga pemanfaatan media audio visual yang dapat menggugah perhatian peserta didik sehingga nilai atau hasil yang mereka peroleh juga meningkat.

#### E. Referensi

- Arief S, Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali pers.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. (1995). *Media komunikasi pendidikan: pelayanan profesional pembelajaran dan mutu hasil belajar*. Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fimansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Judika (Jurnal Pendidikan UNSIKA)*, 3(1).
- Gani, A. (2015). Pengaruh model pembelajaran dan persepsi tentang matematika terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa smp negeri di kecamatan salomekko kabupaten bone. *Jurnal Daya Matematis*, 3(3), 337-343.
- Harjanto, H. (2010). *Perencanaan pengajaran*. Jakarta; Rineka cipta.  
<http://adhy14.blogspot.co.id/2013/03/pengertian-media-audio-visual.html>  
<http://id.wikipedia.org/wiki/Multimedia>  
<https://lismurtini270992.wordpress.com/2013/06/18/media-audio-visual-dan-multimedia/>
- Nana, S., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nisa, A. (2017). Pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 1-9.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 73-82.